

PENGOLAHAN LIMBAH KULIT PISANG KECAMATAN BIRU- BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Murni Dahlena, S.E., M.Ak¹⁾
Horia Siregar, S.Pd., M.Hum²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}

Abstrak

Mata pencarian dari penduduk Desa Sidomulyo pada umumnya adalah buruh tani/berkebun dan beternak. Hasil perkebunan terbesar pada umumnya coklat, kelapa sawit, kelapa dan pisang. Keadaan ekonomi masyarakat di desa Sidomulyo juga masih tergolong menengah kebawah. Berdasarkan keadaan tersebut maka diperlukan adanya pelatihan produk olahan dari hasil perkebunan khususnya pisang. Salah satu makanan olahan dari kulit pisang ini adalah keripik. Dimana cara mengolahnya untuk memudahkan masyarakat desa untuk mempraktekannya sendiri. Sehingga kulit pisang yang awalnya tidak dimanfaatkan menjadi bernilai jual dan bernilai manfaat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini berupa tehnik mengolah keripik dari limbah kulit pisang dengan pemahaman yang mudah dimengerti oleh masyarakat.. Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah produk olahan limbah pisang. Dengan demikian selain memberikan keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sumber daya, juga sekaligus memberikan keuntungan secara ekonomi bagi masyarakat khususnya di desa Sidomulyo.

Kata Kunci : limbah kulit pisang, pendapatan, keripik

Abstract

Generally, the livelihoods of sidomulyo villagers are farming and raising. The largest plantation yields are cocoa, palm oil, coconut and banana. The economic condition of the community in the village of Sidomulyo is also still classified as middle to lower. Based on these circum stances it is necessary to train the process of cultivating products especially banana. One of these products is chips. The process of cultivating is to ease the village community to practice it themselves. So the banana peel that was not used to be worth selling and worth the benefits. The method used in this training is a technique to process chips from banana peel waste with understanding that is easily understood by the community. The output targets to be achieved in this activity is banana waste processed products. Thus, in addition to provide the benefits in terms of increased knowledge, skills and resources, as well as provide economic benefits to the community, especially in the village of Sidomulyo.

Keywords : banana peel waste, income, chips

1. PENDAHULUAN

Seluruh wilayah Indonesia merupakan penghasil pisang karena iklim Indonesia sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman pisang. Sama halnya di Desa Sidomulyo yang salah satu mata pencahariannya adalah buruh tani. Dan salah satu hasil pertaniannya adalah pisang. Hampir semua bagian tanaman pisang memiliki nilai guna dalam kehidupan sehari-hari. Bagian utama dari tanaman pisang yang memiliki nilai sangat tinggi adalah buah pisang. Buah

pisang merupakan buah tropis yang mempunyai nilai eksotik tinggi baik dari rasa, warna, maupun bentuk. Jadi tidak heran jika pasar pisang di dalam negeri sangat baik karena hampir semua masyarakat kita mengkonsumsi pisang. Buah pisang dapat diolah menjadi berbagai makanan misalkan sale, keripik, dodol, dan lain-lain. Tingginya permintaan pasar akan hasil olahan buah pisang ternyata menyisakan sekelumit masalah yaitu limbah, seperti kulit pisang, Bunga (jantung pisang), dan bonggol.

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kreativitas masyarakat kita, kini berbagai limbah tersebut bukan menjadi masalah namun justru menjadi berkah. Limbah tanaman pisang tersebut mampu diolah menjadi berbagai produk yang mampu meningkatkan nilai guna dan nilai ekonomisnya.

Kulit pisang merupakan bahan buangan yang cukup banyak jumlahnya. Pada umumnya kulit pisang belum dimanfaatkan secara nyata, hanya dibuang sebagai limbah organik saja atau digunakan sebagai makanan ternak seperti kambing, sapi dan kerbau. Jumlah kulit pisang yang cukup banyak akan memiliki nilai jual yang menguntungkan apabila bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakumakanan.

Kulit pisang mengandung karbohidrat yang tinggi sekitar 18,5 % (Munadjim, 1988), sehingga dapat dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan berbagai produk pangandiantaranya untuk pembuatan minuman beralkohol, nata, dan kerupuk. Kulit pisang merupakan bahan baku kerupuk yang sangat mudah didapatkan, berbeda dengan buahbuahan lain yang mempunyai musim tertentu. Dengan memanfaatkan kulit pisang selain dapat mengurangi limbah akan dapat meningkatkan nilai ekonominya dan akan melengkapi penganekaragaman bahan pangan serta mengembangkan penggunaan bahan pangan local untuk memasuki pasaran global sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya industri rumah tangga. Dengan demikian berarti sudah tidak ada lagi bagian tanaman pisang yang tidak dimanfaatkan, dengan memanfaatkan semua bagian tanaman pisang berarti semakin banyak alternatif pilihan bahan makanan untuk dikonsumsi (Munadjim, 1988).

Untuk itu Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah melalui Fakultas

Ekonomi berusaha menjadi media untuk memberikan penyuluhan pengolahan limbah kulit pisang menjadi makanan olahan berupa kerupuk kepada masyarakat melalui program pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam pengolahan limbah kulit pisang menjadi suatu makanan ringan siap saji sehingga dapat menambah penghasilan dan menaikkan taraf ekonomi masyarakat.

TARGET DAN LUARAN

Target

Target yang akan dicapai dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa:

1. Mampu menumbuhkan minat masyarakat agar mau merubahmindset untukberwirausaha.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar agar lebih inovatif dalam pengolahan limbah kulit pisang menjadi sesuatu yang memiliki daya jual sepertikeripik.

Luaran

Luaran dalam pelatihan kegiatan ini adalah produk olahan limbah kulit pisang. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini para warga masyarakat sekitar mampu meningkatkan taraf hidup dan membantu perekonomian rumah tangga.

Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	Reviewed
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT)	Accepted
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau	Achieved

	sumber daya lainnya)	
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Achieved
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, ketentraman, kesehatan, keamanan, pendidikan,	Achieved

2. METODE

Metode Pelaksanaan

Untuk memberikan hasil yang maksimal dari semua yang telah direncanakan sebelumnya, maka akan dilakukan beberapa kegiatan diantara memberikan informasi mengenai pengolahan keripik dari limbah kulit pisang. Program kegiatan ini menggunakan alat-alat bantu yang beberapa diantaranya adalah bumbu-bumbu dapur pada umumnya seperti air kapur sirih, tepung, garam dan alat penunjang pemasak seperti blender dan beberapa peralatan dapur lainnya yang memang digunakan dalam proses pembuatan

Metode Pendekatan

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra ada beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dalam berkeaktivitas yaitu dengan cara:

- a. Menayangkan video pendek mengenai bagaimana cara mengolah limbah kulit pisang menjadikerupuk.
- b. Mempraktikkan apa yang telah ditonton sehingga bisa diatasi dimana letak ketidak mampuan masyarakat dalam memproses limbah kulit pisang menjadi keripik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Capaian

Hasil yang sudah dicapai dalam

Pengabdian Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat (IbM) adalah :

1. Bersosialisasi dengan masyarakat terutama ibu-ibu dengan memberikan pelatihan pengolahan kulit pisang menjadi keripik. Pelatihan dilaksanakan di Desa Biru-biru dengan fasilitas ruangan, infokus, mic dan sound system yang dianggap sudah memenuhi syarat dalam melaksanakan pelatihan.
2. Penyiapan Peralatan dan Pelaksanaan Pelatihan. Sesuai dengan koordinasi, tim pelaksana menyiapkan alat dan bahan untuk keperluan pelatihan berupa kulit pisang, wadah dan penyiapan materi. Materi yang diberikan berupa power point langkah-langkah pengerjaan pembuatan kulit pisang menjadi keripik.

Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan IbM



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Kegiatan IbM



3. Refleksi Hasil Penelitian

Selama proses pelatihan tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada para peserta pelatihan. Secara umum masyarakat terutama ibu-ibu mengatakan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada pelaksanaan IBM ini adalah masyarakat mampu berinovasi dalam mengkreasi limbah kulit pisang, tidak hanya buahnya namun kulitnya pun bisa di olah menjadi keripik.

Rencana Tahapan Berikutnya

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan sampai saat ini berada ditahapan pelatihan keterampilan masyarakat dalam mengolah kulit pisang. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah masyarakat mengetahui cara mengolah kulit pisang menjadi keripik sehingga memiliki manfaat dan bisa dijadikan mata pencaharian sampingan. Pada tahapan berikutnya adalah memasarkan makanan ringan kulit pisang tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Masyarakat (IBM) yang telah dilakukan berupa pelatihan pemanfaatan kulit pisang menjadi makanan yang bernilai ekonomi. Pelatihan diawali dengan mengenalkan jenis kulit pisang yang dapat diolah dan dijadikan makanan yang bernilai ekonomi, kemudian dilanjutkan dengan cara pengolahan dan pemanfaatannya. Dari hasil diskusi dengan Kepala Desa dan masyarakat sekitar selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat bersemangat dan berharap ada pelatihan-pelatihan selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk pengabdian saja, tetapi bisa dibentuk sebuah kerjasama terutama kepada ibu-ibu.

4.2. Saran

Adanya keberlanjutan dari

program pengabdian berupa kerjasama dalam pelatihan keterampilan pemberdayaan limbah dalam berbagai bentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Arif. 2013. Pelatihan pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai Bahan dasar pembuatan kerupuk. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Volume 2 No. 3, September 2013 Halaman 198-203.
- Hartono, arif. Janu. Anggoro. 2013. Pelatihan pemanfaatan kulit pisang sebagai bahan dasar pembuatan kerupuk. *Jurnal inovasi dan kewirausahaan* vol 2 no 3.
- Wakang, Samson. Letelepta 2016. Pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai bahan olahan keriping dan kue donat di desa batu merah kota ambon. *Jurnal biologi science and education*. Vol 5 No. 2
- Dilapangan, sita isa ishaq dan alio la. Pemanfaatan limbah kulit pisang menjadi etanol dengan cara hidrolisis dan fermentasi menggunakan *sacca romyess cerevisiae*. Artikel ilmiah

<https://bisnisukm.com/menyulap-limbah-menjadi-berkah.html>